

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang “Partisipasi dan Pendidikan Politik Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017” adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dianggap cocok untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tujuannya digunakannya pendekatan kualitatif ialah agar keseluruhan penelitian mengenai partisipasi dan pendidikan politik masyarakat etnis Tionghoa dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2017 dapat menghasilkan data-data yang menyeluruh dan objektif, karena dalam penelitian kualitatif itu lebih mengedepankan manusia sebagai subjek penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Dimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara mendalam oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil dalam penelitian akan dijabarkan dan diuraikan dalam bentuk tulisan berdasarkan dari jawaban masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

Menurut Creswell (1994, hlm.4) “Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami mereka yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari sebuah masalah sosial atau kemanusiaan”.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2012, hlm.4) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dianggap cocok oleh peneliti untuk diterapkan dan digunakan dalam penelitian ini. Karena dengan menggunakan pendekatan dan penelitian tersebut, peneliti dapat meneliti dan memahami secara mendalam tentang bagaimana “Partisipasi dan Pendidikan Politik Masyarakat Etnis Tionghoa dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017” dan hal tersebut tidak bisa didapatkan hanya dengan menghitung data statistik, tetapi harus dilakukannya penelitian secara intensif agar nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017: Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dijabarkan dengan jelas menggunakan uraian deskriptif sesuai dengan kenyataan atau data-data yang didapatkan di lapangan.

2.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

2.2.1 Partisipan Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat etnis Tionghoa, perangkat Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta, dan perangkat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta. Peneliti memilih masyarakat etnis Tionghoa, Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta sebagai subjek penelitian dikarenakan masyarakat etnis Tionghoa, Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selain itu peneliti juga dapat memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Masyarakat etnis Tionghoa dalam penelitian ini menjadi informan pokok sesuai dengan kriteria / syarat yang ditentukan oleh peneliti, yakni:

- a) Berusia minimal 17 tahun.
- b) Sudah memenuhi syarat untuk ikut serta dalam sebuah pemilihan kepala daerah.
- c) Berkewarganegaraan Indonesia
- d) Tercatat sebagai penduduk DKI Jakarta

Sampling yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu *snowball sampling*. Artinya, subjek dalam penelitian ini dipilih menurut tujuan dalam penelitian ini, namun subjek dalam penelitian dapat terus bertambah sesuai dengan keperluan data yang dibutuhkan pada saat penelitian dilakukan. *Snowball sampling* akan dilakukan apabila informasi yang didapatkan dirasakan belum cukup dan nantinya informan akan memberikan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi yang lebih, begitu pun seterusnya hingga informasi yang didapat dirasa cukup oleh peneliti. Dengan kata lain, banyaknya jumlah informan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan informasi. Penambahan jumlah informan dianggap cukup apabila dalam penelitian ini data yang didapat

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

telah mencapai titik jenuh yaitu data yang diperoleh memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap informan yang berbeda.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kelurahan Pulo Gadung, kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta dan kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta. Peneliti memilih wilayah Kelurahan Pulo Gadung, kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta dan kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti dapat memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penilitan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu menjawab atau memecahkan masalah yang akan ada dalam penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan akan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti yang bertujuan agar pertanyaan yang diajukan kepada informan menjadi lebih terarah. Wawancara ini akan dilakukan pada masyarakat etnis Tionghoa yang berasal dari semua kalangan dan segala umur yang peneliti temui di wilayah Kelurahan Pulo Gadung serta kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai sebaga pemberi jawaban atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti. (Meolong 2012, hlm. 150).

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada informan yang dipilih mengenai apakah narasumber yang diwawancarai ikut berpartisipasi dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta Tahun 2017, faktor apa yang melatarbelakangi etnis Tionghoa ikut berpartisipasi dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017, bagaimanakah etnis Tionghoa mendapatkan pendidikan politik, dan apakah masyarakat etnis

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Tionghoa mendapat kesulitan untuk dapat berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017. Kriteria narasumber yang berasal dari masyarakat etnis Tionghoa yang akan di wawancarai oleh peneliti ialah:

- a) Berusia minimal 17 tahun.
- b) Sudah memenuhi syarat untuk ikut serta dalam sebuah pemilihan kepala daerah.
- c) Berkewarganegaraan Indonesia
- d) Tercatat sebagai penduduk resmi DKI Jakarta.

Lalu kriteria narasumber yang berasal dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta ialah tercatat sebagai staf maupun pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta

Selanjutnya kriteria narasumber yang berasal dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta ialah tercatat sebagai staf maupun pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini berlangsung di daerah pemukiman dan fasilitas umum di wilayah Kelurahan Pulogadung serta, kegiatan wawancara dalam penelitian ini berlangsung pula di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta dan di kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta.

3.3.2 Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai bukti dari suatu yang diteliti seperti memotret aktivitas dari informan yang menjadi subjek penelitian yang didokumentasikan dengan menggunakan foto atau video, atau dalam sebuah kegiatan wawancara dengan informan dapat menggunakan rekaman suara yang menjadi bukti percakapan antara peneliti dengan narasumber. Sehingga data yang didapat akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dari data yang telah didapat dan dikumpulkan. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini, dikarenakan dokumentasi berguna untuk mendukung, memperkuat dan membuktikan data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara.

Kegiatan dokumentasi ini dilakukan ketika peneliti sedang mewawancarai narasumber yang terkait. Dokumentasi berlangsung di beberapa pemukiman dan fasilitas umum di wilayah Kelurahan

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pulogadung, serta kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini berlangsung pula di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta serta kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DKI Jakarta. Bentuk dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti berupa foto maupun video ketika peneliti melakukan wawancara dan rekaman suara wawancara dengan narasumber.

3.3.3 Observasi

Untuk teknik pengumpulan data dengan cara observasi, peneliti melakukannya dengan cara mengamati secara langsung kondisi dan keadaan lokasi yang menjadi tempat penelitian melalui pancaindra mata dan pancaindra lainnya untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan lebih lengkap mengenai partisipasi dan pendidikan politik etnis Tionghoa dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2017. Dengan begitu, peneliti tidak hanya mengetahui partisipasi dan pendidikan politik etnis Tionghoa, tetapi peneliti diharapkan dapat mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat masyarakat etnis Tionghoa ikut berpartisipasi dalam pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2017 serta dalam penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi mengenai dari manakah dan bagaimanakah etnis Tionghoa mendapatkan pendidikan politik. Lamanya waktu dalam proses observasi ini tergantung dari cukup atau tidaknya data yang diperoleh peneliti di lapangan.

Proses observasi dalam penelitian ini dilakukan di daerah pemukiman umum dan fasilitas umum di wilayah Kelurahan Pulogadung. Tujuannya ialah agar peneliti dapat mengetahui faktor apa saja yang mendorong dan menghambat pendidikan politik masyarakat etnis Tionghoa di suatu wilayah.

3.4 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

Guna mempermudah kegiatan penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk membuat penyusunan alat dan pengumpulan data, seperti:

1. Penyusunan instrument penelitian, hal ini penting untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan membuat penelitian lebih bersifat sistematis serta dapat mempermudah peneliti dalam menentukan data yang akan dicari dilapangan.

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2. Penyusunan alat pengumpulan data, dalam penelitian ini penyusunan alat pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan.
3. Penyusunan pedoman wawancara, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan terhadap informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
4. Penyusunan program observasi, pedoman observasi disusun sebelum peneliti melakukan observasi dilapangan guna mendapatkan . Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan terhadap informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
5. Penyusunan program observasi, pedoman observasi disusun sebelum peneliti melakukan observasi dilapangan guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan terkait dengan penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian yakni, valid, reliabel, dan objektif. Dimana data tersebut harus sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan saat peneliti melakukan penelitian. Data atau informasi yang dituangkan oleh peneliti dalam laporan penelitian harus sesuai dengan kondisi objektif yang ada dilapangan saat peneliti menggali, memahami, dan mencari data yang diberikan oleh para informan. Jika tidak, maka dapat dipastikan bahwa data yang dimuat dalam laporan merupakan data yang tidak *valid*. Untuk melakukan validitas terhadap data yang diperoleh dari informan, maka peneliti melakukan cara-cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti akan meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan juga teliti terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan begitu, peneliti dapat memberikan deskripsi yang lebih terperinci dan sistematis agar data yang diperoleh dapat dipastikan lebih akurat. Selain itu, dalam proses wawancara peneliti akan lebih tekun akan proses wawancara lebih berkembang serta peneliti dapat memperoleh segala data yang dibutuhkan.

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

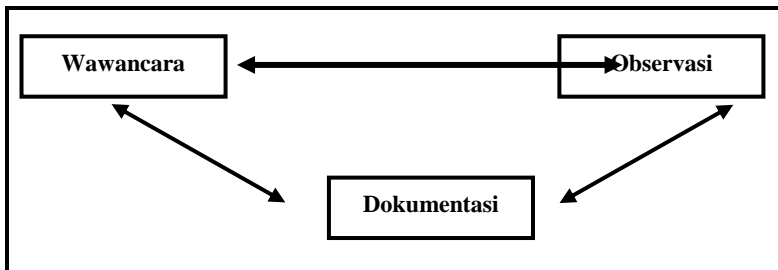
b. Memperpanjang Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan akan dilakukan dimana peneliti akan turun kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan waktu penelitian akan dilakukan apabila data yang peneliti peroleh belum mencukupi. Dengan memperpanjang waktu penelitian ini dimaksudkan agar hubungan yang terjalin antara peneliti dan informan menjadi semakin dekat dan terbuka sehingga proses pengumpulan data akan terasa menjadi lebih mudah.

c. Triangulasi

Validitas data dalam penelitian dapat dilihat dengan cara triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi tiga teknik sumber data dan triangulasi tiga sumber data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. 1
Triangulasi Teknik Sumber Data



Gambar diatas menunjukkan proses triangulasi dengan tiga teknik sumber data. Pada triangulasi ini, peneliti dapat melakukan validitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Bila pengujian validitas dengan cara ini menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar. Peneliti menggunakan

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

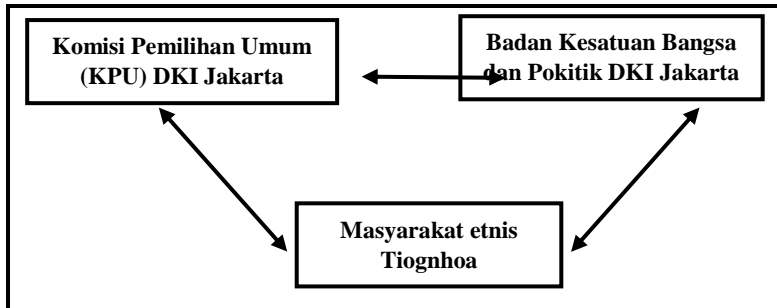
Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

triangulasi tiga teknik sumber data agar peneliti mendapatkan data secara maksimal.

Gambar 3. 2
Triangulasi Sumber Data



Gambar diatas menunjukkan proses triangulasi yang digunakan melalui tiga sumber data. Triangulasi sumber data ini digunakan peneliti untuk menguji validitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dari sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik, sehingga data yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti dan menjadi temuan dalam hasil penelitiannya.

3.6 Teknik Analisi Data

Aktivitas dalam analisis data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan 4 tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*), dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang telah di peroleh oleh peneliti kemudian di analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

lapangan dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Setelah data yang dibutuhkan oleh peneliti dianggap cukup, maka data tersebut akan di analisis sesuai dengan rumusan masalah yang akan peneliti cari jawabannya.

3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi kemudian data tersebut akan disajikan. Tahap penyajian data dalam penelitian ini dilakukan agar data yang didapatkan dapat lebih mudah dipahami. Data-data yang sudah disaring sebelumnya, akan dibuat dalam bentuk peta konsep dan dideskripsikan oleh peneliti. Hal ini akan dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah peneliti peroleh. Data tersebut peneliti sajikan pada bagian lampiran penelitian, yang dibuat menjadi uraian singkat yang disajikan dalam bentuk tabel tentang apa saja data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data sesuai dengan yang peneliti peroleh di lapangan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Apabila data sudah melewati tahap uji keabsahan data dan data yang dihasilkan tersebut sudah dikatakan valid, setelah itu data tersebut dihubungkan dan dianalisis dengan teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dasar dari penelitian yang dilakukan. Setelah itu data tersebut dihubungkan dengan teori yang ada, dan selanjutnya peneliti menafsirkan hasilnya dengan menjawab berbagai rumusan masalah yang ada didalam penelitian.

Setelah data dianalisis dan seluruh rumusan masalah telah terjawab, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya dari peneliti untuk memaknai data-data yang sebelumnya telah dianalisis. Dan kemudian kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat yang mengacu kepada tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017:

Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu